

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI;
Studi di *Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar
Kabupaten Batang***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MOHAMAD ADIB NAILUNAJA
NIM. 2013 113 182

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI;
Studi di *Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM)* Cabang Bandar
Kabupaten Batang**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

MOHAMAD ADIB NAILUNAJA

NIM : 2013 113 182

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOHAMAD ADIB NAILUNAJA**
NIM : **2013113182**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAMMENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI (Studi kasus di *Baitul Tamwil Muhammadiyah*
(BTM) Cabang Bandar Kabupaten Batang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pekalongan, 18 Desember 2018

Yang menyatakan,



MOHAMAD ADIB NAILUNAJA

NIM. 2013113182



NOTA PEMBIMBING

KUAT ISMANTO, M.Ag

Perumahan Grahanaya Resident B2 Ampil, Wiradesa, Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohamad Adib Nailunaja

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Mohamad Adib Nailunaja**
NIM : **2013113182**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi Kasus di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar Kabupaten Batang)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2018
Pembimbing Skripsi

KUAT ISMANTO, M.Ag
NIP. 197912052009121001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan, Kajen, Kabupaten Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **MOHAMAD ADIB NAILUNAJA**

NIM : **2013113182**

Judul : **Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi (Studi Kasus di *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

Penguji II

Ade Gunawan, MM
NIP. 19810425 201503 1 002

Pekalongan, 4 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye



ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*



4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Ibu dan Bapakku, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Keluargaku, yang selalu mendukungku.
3. Mas Kahfi Salim dan Mbak Ikha, makasih telah memberiku motivasi dan makasih sudah membantu sama saudaramu yang banyak maunya ini.
4. (Riza Faisal Falah, Mariez Ade Tyas, Gilang Khadzikul Fahmi, Nirmala Angraini, family ABC) makasih buat persahabatannya yang saling mensupport..
5. Teman Teman Angkatan 2013 Ekonomi Syariah, ayo prend wisuda bareng biar memenuhi auditorium.
6. Buat teman teman Alumni Pondok Modern Selamat Kendal Angkatan 2013. terimakasih atas suportnya.
7. Untuk Almamaterku IAIN Pekalongan.



MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*

(Q.S Al-Insyirah 6-7)





ABSTRAK

Lembaga keuangan bank dan non bank memiliki peranan penting dalam sistem keuangan suatu negara. Salah satunya adalah meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat kecil. Karena itu lembaga keuangan bank dan non bank menjadi salah satu pilar penting terhadap stabilitas ekonomi keuangan suatu negara. Sehingga banyak inovasi program dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Salah satunya adalah *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Upaya penanggulangan kemiskinan terus digalakkan, salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan dengan menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yakni sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara prinsip BTM dibangun dengan mengambil konsep dasar *baitul mal watanwil*, yang merupakan gabungan antara *baitul tanwil*, unit usaha yang menjalankan pembiayaan secara komersial dan *baitul mall*, unit yang menjalankan pembiayaan non komersial-sosial dengan bersumber dari SHU, titipan zakat, infaq dan shodaqoh.

Pebedaan prinsip dengan BMT adalah, pada BTM didirikan oleh warga Muhammadiyah yang beranggotakan orang-perseorangan (*bukan badan hukum*) yang bisa seluruhnya atau sebagian diantaranya adalah warga Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan representasi Muhammadiyah. Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat didasarkan pada bagian atas laba atau SHU setiap tahun sebagai *syirkah wujud* dan dana da'wah BTM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Sumber data diperoleh melalui data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam (*depth interview*), maupun dokumentasi. Data sekunder yang diperoleh melalui buku, jurnal, karya ilmiah seperti tesis dan disertasi digunakan untuk menjelaskan gejala sosial dan acuan kerangka berfikir data primer yang telah diperoleh.

Dalam menjalankan peran tanggung jawab sosialnya, BTM Cabang Bandar membagi kegiatan sosial kedalam dua bentuk kegiatan, yaitu yaitu *charitas* dan *charity*. *Charitas* merupakan dana produktif yang disalurkan bagi masyarakat yang memiliki potensi, akan tetapi tidak mempunyai modal untuk menjalankan sebuah usaha, sedangkan *charity* adalah dana yang disalurkan kepada masyarakat miskin tetapi dalam bentuk barang atau uang yang sifatnya sekali habis.

Program ekonomi produktif merupakan salah satu program yang dimiliki oleh BTM Cabang Bandar, yaitu program pembiayaan yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar untuk masyarakat di Kecamatan Bandar secara khusus yang masuk dalam 8 (delapan) *ashnaf* yang memerlukan bantuan, baik itu berupa pembiayaan yang bersifat usaha produktif maupun konsumtif. Bentuk dari pada program *charitas* adalah *qardhul hasan*, SIM-Be (Sahabat Ikhtiar Mandiri dan Berkah), SIM (Sahabat Ikhtiar Mandiri), sedangkan *charity* diimplementasikan kedalam kegiatan seperti baksos, bedah rumah dan pengajian.



KATA PENGANTAR

Maha suci Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung yang memiliki pengetahuan luas meliputi langit dan bumi. *Alhamdulillah* dengan izin dan rahmatNya, Dia menganugrahi kita dapat bertahan hidup dan mengembangkan diri. Shalawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan gudang ilmunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu pada Jurusan Ekonomi Syariah. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang membuat dan terlibat dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul **“PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI; Studi Kasus di *Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar Kabupaten Batang*”** yaitu :

1. Terimakasih kepada Allah dengan izin dan hidayah-nya sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua saya yang telah menambah ketenangan lahir dan batin baik materil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
3. seluruh keluarga dan teman-teman saya yang telah memotivasi saya.

Dalam penulisan tugas akhir penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengetahuan penulis. Dengan senang hati penulis menerima kritik serta saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Batang, 18 Desember 2018

Mohamad Adib Nailunaja



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
a. Kegunaan Teoritis	8
b. Kegunaan Praktis	8



D. Kerangka Pemikiran	9
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Landasan Teori	21
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah (LKS)	21
2. Dasar hukum lembaga keuangan syariah	24
3. Dasar Hukum LKS Menurut Ketentuan Hukum Islam	27
4. Dasar hukum LKS menurut ketentuan hukum positif di Indonesia	29
5. Pengertian BTM	32
6. Landasan hukum <i>Baitul Tamwil Muhammadiyah</i> (BTM) dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	34
7. Kondisi sosial ekonomi	35
8. Pengertian status sosial ekonomi	37
9. Komponen status sosial ekonomi	41
10. Faktor-faktor yang menentukan kondisi sosial ekonomi	43
B. Tanggung jawab sosial perusahaan dalamkacamata islam	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN	57
A. Metode dan jenis penelitian	57
B. Lokasi dan waktu penelitian	63
C. Jenis data dan pendekatan penelitian	64



D. Subjek dan objek penelitian	65
E. Sumber Data	65
1. Data primer	66
2. Data sekunder	66
F. Teknik Pengumpulan Data	66
1. Observasi	66
2. Wawancara mendalam (<i>depth interview</i>)	67
3. Dokumentasi	68
G. Metode Keabsahan data	68
H. Metode Analisis Data	69
1. Reduksi Data	69
2. Penyajian Data	69
3. Interpretasi Data	70
4. Penarikan Kesimpulan	70
5. Keabsahan Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	72
A. Gambaran umum objek penelitian	72
1. Sejarah singkat berdirinya BTM Cabang Bandar	72
2. Visi dan misi BTM Cabang Bandar	75
3. Struktur keorganisasian	77
4. Peran dan fungsi BTM Cabang Bandar	78
B. Diagram alur kerja manajemen pada BTM Cabang Bandar	79



C. Peran BTM Cabang Bandar terhadap aktivitas sosial ekonomi di Kecamatan Bandar.....	83
1. Produk Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) cabang bandar....	90
2. Dasar hukum akad pembiayaan Al- qardh sebagai akad tabarru’.	96
3. Sumber Dana Qardhul Hasan	
4. Aplikasi Qardh dalam Baitul Tamwil Muhammadiyah cabang bandar.....	97
5. Perbedaan pinjaman qardh dengan pembiayaan qardhul hasan di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) cabang bandar.....	98
6. Implementasi qardh di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM)....	99
7. Pendistribusian dana qardh dan qardhul hasan.....	101
8. Program pemberdayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) cabang bandar.....	103
D. Hambatan BTM Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi.....	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	xviii



Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1.1	Tabel Program sosial <i>Baitul Tamwil Muhammdiyah</i> (BTM)
	Cabang Bandar..... 6
Tabel1.2	Ringkasan penelitian terdahulu 16
Tabel4.1	Perbedaan antara pinjaman qardh dengan pembiayaann qardhul hasan diBTM cabang bandar..... 99
Tabel 4.2	Daftar donasi beasiswa..... 119
Tabel 4.3	Daftar donasi wakaf..... 120
Tabel 4.4	Daftar anak yatim dan GOTAM..... 120



Daftar Gambar

	Hal
Gambar 4.1 Model kerangkapemikiran.....	10
Gambar 4.2 Langkah dalam melakukan penelitian kualitatif	63
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pengelola Harian	78
Gambar 4.4 Susunan organisasi BTM Cabang Bandar.....	80
Gambar 4.5 Sumber dana qardhul hasan di Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) cabang bandar.....	97



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Panduan Wawancara Dengan Pihak BTM	
LAMPIRAN 2 : Transkrip Wawancara Dengan Pihak BTM	
LAMPIRAN 3 : Panduan Observasi.....	
LAMPIRAN 4 : Transkrip Hasil Observasi.....	
LAMPIRAN 5 : Observasi.....	
LAMPIRAN 6 : Surat Pengantar Dan Izin Penelitian.....	
LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Penelitian.....	
LAMPIRAN 8 : RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan bank dan non bank memiliki peranan penting dalam sistem keuangan suatu negara. Salah satunya adalah meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat kecil. Karena itu lembaga keuangan bank dan non bank menjadi salah satu pilar stabilitas ekonomi keuangan suatu negara.¹ Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, secara otomatis ikut memacu perkembangan lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank. Oleh karena itu banyak inovasi program dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) dan koperasi syariah sebagai lembaga keuangan mikro berperan sangat penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Karena lembaga-lembaga tersebut langsung bersentuhan dengan industri mikro yang dijalankan oleh masyarakat luas.

Begitu juga dengan peran lembaga keuangan bagi kalangan menengah ke bawah. Salah satu masalah kronis yang banyak menyita perhatian dunia adalah mengenai kemiskinan. Berbagai seminar dan pertemuan dilakukan dengan tujuan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemiskinan di muka bumi ini.

¹ Frans Wiryanto Jomo, *Membangun Masyarakat*, Alumni, Bandung, 1986, hal. 26

Upaya penanggulangan kemiskinan terus digalakkan, salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui berbagai kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat ataupun kegiatan lainnya yang beorientasi pada aspek kemanfaatan (non profit). Sehingga perusahaan memiliki sebuah komitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.²

Dalam UU No 21 Tahun 2008 Pasal 4 tentang Bank Syariah dinyatakan bahwa selain berkewajiban menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, bank syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya pada organisasi pengelola zakat. Menurut Syafi'i Antonio selain memiliki fungsi mengelola investasi dan penyedia jasa keuangan, bank syariah juga seharusnya memiliki fungsi jasa sosial.³

Lembaga keuangan syariah seharusnya tidak boleh membatasi dalam memberikan peran sosial kepada masyarakat. Justru peran sosial ini lebih bisa menarik perhatian nasabah untuk lebih memilih produk perbankan syariah daripada konvensional. Salah satu penelitian di Malaysia menunjukkan bank syariah menjadi pilihan nasabah yang dominan karena dasar Islam dan

² Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 2009, hal.2

³ Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press Cet-I.

kualitas keuangan dan pelayanan yang ditawarkan bank syariah, selain itu faktor yang dianggap penting adalah praktek-praktek fungsi sosial yang baik serta kenyamanan dan produk yang layak.

Peran sosial lembaga keuangan syariah bukan saja hanya pembangunan sarana fisik semata. Akan tetapi lebih dari itu, lembaga keuangan syariah sangat diharapkan mampu sebagai intermediasi sosial antara perbankan dengan masyarakat miskin. Kalau hanya sekedar memberi beasiswa atau membangun sarana fisik, lembaga keuangan atau bank konvensional lebih mampu dari lembaga keuangan syariah, karena mereka lebih besar dari segi profit, sehingga CSR mereka juga akan jauh lebih besar.

Namun sektor intermediasi sosial inilah bagian terpentingnya yang membedakan prinsip kapitalis dengan prinsip *rahmatan lil alamin*. Seperti halnya sejarah awal terbentuknya bank syariah di Mesir, bahwa awal kegiatan bank syariah yang dipraktikkan hanya bergerak pada pelayanan bagi masyarakat miskin pedesaan saja. Fokus mereka adalah pembangunan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan pembelajaran hidup hemat pada kalangan masyarakat miskin. Persoalannya sekarang adalah orientasi perbankan syariah yang akhir-akhir ini memiliki kecenderungan hanya untuk mengejar keuntungan yang maksimal saja. Pada akhirnya pergerakan perbankan syariah hanya dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat yang kaya atau yang memiliki jaminan yang besar.

Untuk mengimplementasikan intermediasi sosial pada lembaga keuangan syariah seperti *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM), menurut

Syafi'i Antonio ada empat tahapan yang perlu dilakukan dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan⁴:

1. Sedekah/ sumbangan (*Charity*)
2. Pinjaman lunak
3. Pemberian pembiayaan
4. Menyimpan dana

Peran sosial inilah yang membedakan lembaga keuangan yang berbasis kapitalis (lembaga keuangan konvensional) dengan Islam. Perbedaan lembaga keuangan syariah dengan sistem konvensional bukan hanya terletak pada kehalalan produknya saja, sehingga menjadi halal. Lebih dari itu, lembaga keuangan syariah seharusnya dapat menciptakan kesejahteraan sosial dan menekan angka kemiskinan di masyarakat. Seperti yang disuratkan dalam Al Qur'an disurat Az zariyat ayat 19 disebutkan :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : “Dan sebagian dari harta-harta mereka adalah hak orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.

Masalah kemiskinan adalah masalah akut di belahan negara manapun (terutama di Indonesia) dan dalam hal ini lembaga keuangan syariah (BTM) diharapkan mampu memainkan perannya dalam mengurangi masalah ini. Tidak sebaliknya, lembaga keuangan syariah menjadi anti klimaks masalah

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta Cet-I , 2001, Gema Insani Press, hal. 14

kemiskinan karena sama sekali tidak memberikan efek sosial terutama bagi masyarakat miskin.

Perkembangan dan pertumbuhan sistem ekonomi Islam bukan hanya sebagai fenomena perkotaan, tetapi juga pedesaan. Bahkan sistem ekonomi Islam non profit ini sesungguhnya telah lama berkembang di pedesaan, terutama yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Berkembangnya sistem ekonomi Islam di pedesaan berproses secara evolutif dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Dinamika sistem ekonomi Islam di pedesaan baik sebagai wacana maupun praktik sangat menarik untuk penulis angkat menjadi satu penelitian dengan cakupan *locus* di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Ada beberapa alasan Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar yakni:

1. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam kapasitasnya sebagai lembaga keuangan non bank di Bandar merupakan lembaga keuangan yang cukup besar, dengan jumlah nasabah, dan telah menjangkau hingga ke pedesaan di Kecamatan Bandar.
2. Berbagai program sosial kemasyarakatan sudah banyak dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar, seperti pemberian modal usaha untuk UMKM, bedah rumah untuk rumah tidak layak huni, pemberian bibit ternak untuk penduduk di sekitar kecamatan bandar.

3. Secara lokasi, *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar berada tidak jauh dengan domisili penulis.

Peran *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam kegiatan tanggung jawab sosial nya boleh dikatakan terus mengalami peningkatan. Dari data yang penulis dapatkan dari tahun 2016, *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar memiliki 8 (delapan) program unggulannya dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi.

Tabel 1.1
Program Sosial *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar

No	Nama program	Tahun Pelaksanaan		
		2016	2017	2018
1	Qordul hasan	0	1	2
2	Pemberian modal usaha bagi UMKM	4	3	5
3	Beasiswa yatim dan dhuafa	25	30	30

Kajian atas tema ini bisa menjadi isu penting dalam rangka pengembangan ekonomi terutama umat Islam. Baik dalam ranah teoretik maupun praktis. Hal ini selaras dengan upaya pengetahuan tentang pengembangan masyarakat Islam yang selama ini masih terus mencari alternatif. Apalagi fakta yang ada dari ilmu pengembangan masyarakat, Islam memiliki dimensi yang luas, sehingga mengembangkan multi dimensi yang berifat abstrak maupun praktis perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja peran dan program yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan dan hambatan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal-hal yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Agar mengetahui model, sistem dan program perencanaan yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam menanggulangi problem sosial kemasyarakatan di Kecamatan Bandar.
- b. Untuk mengetahui hambatan dalam melaksanakan program peningkatan kehidupan sosial ekonomi yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar.

2. Manfaat Penelitian

Agar tulisan ini dapat memberikan hasil yang berguna secara keseluruhan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Kegunaan teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang hukum ekonomi syariah pada khususnya yang memiliki kaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan model, sistem dan program perencanaan yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bandar. Dengan demikian bisa mengungkap model, sistem dan program perencanaan yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam menanggulangi problem sosial kemasyarakatan di Kecamatan Bandar.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi almamater

Sebagai referensi akademik terhadap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bandar.

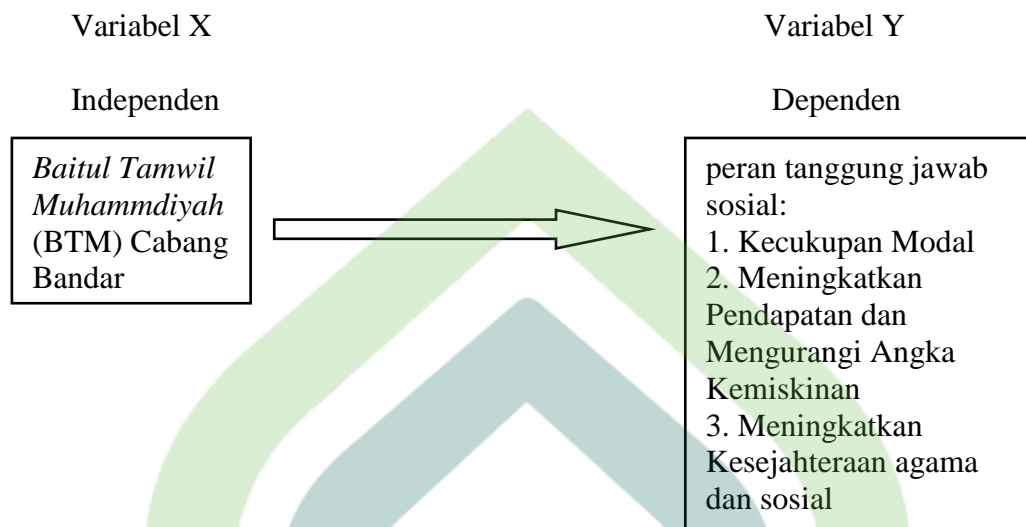
2) Bagi *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar

Untuk mengetahui dan mengukur tanggung jawab sosial perusahaan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bandar, sehingga akan menjadi acuan badan usaha dalam meningkatkan produktifitas dan tanggung jawab sosialnya.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah konsepsi mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya keberpihakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terhadap persoalan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sebagian besar dari kegiatan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam hal ini BMT/BTM hanya berorientasi pada kerja-kerja bisnis, tanpa mengimbangnya dengan aktivitas tanggungjawab sosial. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu melihat bagaimana peran salah satu LKS di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, yaitu *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam menjalankan peran-peran tanggung jawab sosialnya di Kecamatan Bandar.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan, untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran pada gambar 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1
Model Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui model, sistem dan program perencanaan yang dilakukan *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam menanggulangi problem sosial kemasyarakatan di Kecamatan Bandar.

Aktivitas tanggungjawab sosial dapat dilihat dari dari indikator-indikator pemberdayaan, hal tersebut dilihat dari kecukupan modal, meningkatkan pendapatan, mengurangi angka kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan agama dan sosial.

E. Penelitian Terdahulu

Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar sebagai korporasi dalam bidang keuangan tentunya memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Walaupun sudah banyak kajian yang membahas tentang peran dan tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah terhadap masyarakat sekitar, namun *locus* dan *tempos* yang berbeda selalu memiliki

problem dan keunikan yang berbeda pula. Dalam kajian pustaka ini penulis sajikan beberapa kajian yang pernah membahas tentang tanggung jawab sosial lembaga keuangan syariah terhadap masyarakat sekitar. Semuanya akan peneliti gunakan untuk gambaran tentang hal-hal yang telah dikaji oleh para peneliti sebelumnya sebagai dasar acuan dan memperkuat penelitian yang akan di garap ini.

Muhammad Ardi⁵, dalam penelitiannya yang berjudul Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Aktivitas Sosial (Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta). Adapun hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa BMT memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan ekonomi mikro dan kecil menengah, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitiannya di BMT Bringharjo Yogyakarta, Muhamad Ardi menemukan bahwa BMT Bringharjo melakukan 2 (dua) peran sekaligus terhadap aktivitas sosial kemasyarakatannya, yakni *charitas* dan *charity*, *charitas* adalah dana produktif yang disalurkan bagi masarakat yang mempunyai skill akan tetapi dia tidak mempunyai modal untuk menjalankan sebuah usaha. *Charity* adalah dana yang disalurkan kepada masarakat miskin tetapi dalam bentuk barang atau uang yang sifatnya sekali habis. BMT Bringharjo kosenterasinya lebih kepada ekonomi produktif sesuai dengan misi dan visi yang ada di BMT, jadi disini terbagi atas dua yaitu program produktif lebih banyak dibanding ekonomi komsumtif. Begitupun dalam

⁵ Muhammad Ardi, *Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Aktivitas Sosial (Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta)*: Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2006, Yogyakarta.

program pemberdayaan produktif seperti, angkringan simba harjo, sahabat ikhtiar mandiri, sahabat mudharabah kebajikan, petas unggul, binary atau bina mitra (bring loyal, bring prioritas dan bring pamili). Program yang ada di BMT Bringharjo berupa komsumtif seperti bapak becak kompak harjo, buruh kindom, tebar senyum berbagai sesama, tebar hewan kurban, LKS (layanan kesehatan cuma-cuma), dana dari komsumtif ini ada beberapa sumber dana eksternal yang ikut berpartisipasi atau bekerja sama yaitu dompet dhuapa, rumah sakit gigi dan mulut dr. Sudomo di UGM.

Di lain hal BMT Bina Ummah dalam peran sosial kemasyarakatannya melakukan pemberdayaan ekonomi pendampingan pemberian ekonomi melalui usaha produktif, yang diambilkan dari *qardul hasan* tanpa ada bagi hasil mengembalikan sesuai dengan pinjaman. Beasiswa program pendidikan untuk para anak asuh BMT Bina Umma yang terdiri anak tidak mampu, anak yatim dan keluarga dhuafa, tiap bulanya kita kumpulkan untuk menerima beasiswa SD, SMP,SMA, dan disetiap bulanya ada kelompok pengajian. Ada juga program akhir tahunan liburan dengan *outbond* para penerima beasiswa. Beasiswa ini terkait dengan OTP orang tua penyantun saat ini kami punya data 47 orang penyantun, orang tua yang memberikan dana untuk disalurkan kepada orang tua siswa.

Program bakti sosial untuk daerah yang banyak warga yang tidak mampu dan ada juga pelayanan kesehatan gratis dan di BMT Bina Ummah Lebih banyak program yang di salurkan dalam bentuk ekonomi produktif di banding ekonomi komsumtif. BMT Bina Ihsanul Fikri ada namanya *tamwil*

dan *maal* masing-masing ada pemberdayaan seperti orang tua asuh mandiri (gotam), pendampingan dai pesisir selatan, pendampingan desa binaan mandiri, pendampingan ekonomi, ekonomi produktif, kelompok kaum dhuafa, pendampingan kelompok binaan masjid, pengembangan wakaf, pengembangan wakaf uang produktif pendirian dan pengembangan Pondok Pesantren Wirausaha Al-Maun, pendirian panti asuhan dan Ponpes Al-Amin Muhammadiyah Gedung Kuning, di BMT Bina Ihsanul Fikri lebih banyak di salurkan ekonomi komsumtif dibanding ekonomi produktif.

Hardianto Ritonga,⁶ dengan penelitian yang berjudul Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah. Adapun hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa BMT memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan ekonomi mikro dan kecil menengah, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Sedangkan Sri Dewi Yusuf, dalam penelitian yang berjudul Peran Strategis *Baitul Maal Watamwil* (BMT) dalam peningkatan Ekonomi Rakyat.⁷ Menggunakan pendekatan kualitatif hasil penelitian untuk mengetahui upaya dan peran BMT dalam meningkatkan fungsi ekonomi rakyat harus menunjukkan performanya dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan dan sebagian alternative bagi masyarakat dalam kerja sama usaha dan bermitra bisnis.

⁶ Hardianto Ritonga, *Peranan Baitul Maal wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah*: Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

⁷ Sri Dewi Yusuf, *Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat* Jurnal IAIN Gorontalo. Al- Mizan, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.

Ivan Rahmat Santoso, Peran BMT Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta, Hasil penelitian Perekonomian rakyat merupakan unsur penting dalam pembangunan ekonomi, dimana dengan menggiatkan sektor riil dapat menjadi tiang penyangga ekonomi agar semakin baik.⁸ Selain itu pemberdayaan sektor riil mempunyai posisi strategis dalam pengembangan ekonomi kelas bawah yang sangat membutuhkan bantuan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya, dengan pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan, laju ekonomi suatu masyarakat lebih produktif. Ekonomi Islam sebagai suatu alternatif bagi umat muslim untuk bertransaksi secara halal dan menghindari dari sistem riba dan gharar yang telah menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam. BMT sangat bersentuhan langsung dengan perekonomian masyarakat, dimana BMT dan sektor riil dapat menimalkan kegiatan spekulasi dalam usaha dan memaksimalkan kemampuan masyarakat dalam bidang produksi dengan pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan produk-produk yang berlaku pada tiap-tiap BMT yang ada. pendekatan yang digunakan kualitatif.

Yang terakhir adalah Nur Adia Cahyadi,⁹ kajian *Corporate Social Responsibility* sebagai Bentuk Implementasi *Good Corporate Governance* Yang Bertanggung Jawab (*Responsible*) (Studi Kasus PT. Indonesia Power Up. Saguling, Jawa Barat). Dalam penelitiannya Nur Adia Cahyadi

⁸ Ivan Rahmat Santoso, *Peran BMT dalam Pembiayaan Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta* Jurnal IAIN Gorontalo.

⁹ Nur Adia Cahyadi, *Kajian Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Implementasi Good Corporate Governance Yang Bertanggung Jawab (Responsible)* (Studi Kasus PT. Indonesia Power Up. Saguling, Jawa Barat): Tesis (Jawa Barat: Universitas Pasundan, 2018)

menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan sumber data primer yaitu hasil wawancara dan pengamatan serta data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan *corporate social responsibility* sebagai implementasi *good corporate governance* bertanggung jawab (*responsible*) dapat dilakukan dengan: implementasi *corporate social responsibility* ; 1) tahap perencanaan dalam pelaksanaan program *corporate social responsibility* baik secara eksternal dan internal perusahaan, 2) pengembangan masyarakat baik secara formal maupun informal masyarakat itu sendiri. 3) pemberdayaan dan partisipasi masyarakat yang selama ini menjadi penghambat dalam hal menekan berbagai macam konflik external khususnya, implementasi *good corporate governance* yang bertanggung jawab (*responsible*) : 1) melaksanakan program-program CSR sesuai dengan peraturan perundang – undangan, 2) melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Fokus perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini melihat peran BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat agar masyarakat bisa mandiri dan kreatif untuk menumbuhkan perekonomian, melihat sumbangsih BMT terhadap masyarakat disekitarnya dapat mengkonfirmasi antara teori dan praktik di lapangan.

Tabel 1.2
Ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
1	Muhammad Ardi (2006)	Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Aktivitas Sosial (Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta)	Deskripsi kualitatif	BMT memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan ekonomi mikro, kecil dan menengah. Dalam penelitiannya di BMT Beringharjo ditemukan 2 (dua) peran yang dimainkan oleh BMT terhadap aktivitas sosial kemasyarakatannya, yakni <i>charitas</i> dan <i>charity</i> . <i>Charitas</i> adalah dana produktif yang disalurkan bagi masarakat yang mempunyai skill akan tetapi dia tidak mempunyai modal untuk menjalankan sebuah usaha. sedangkan <i>charity</i> adalah dana yang disalurkan kepada masarakat miskin tetapi dalam bentuk barang atau uang yang sipatnya sekali habis.	Penelitian ini tidak saja bertujuan untuk melihat efektifitas kegiatan sosial sebuah korporasi,namun juga ingin mengetahui model, sistem dan program perencanaan yang dilakukan <i>Baitul Tamwil Muhammadiyah</i> (BTM) Cabang Bandar dalam menanggulangi problem sosial kemasyarakatan di Kecamatan Bandar.

2	Hardianto Ritonga (2015)	Peranan <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah	Deskripsi kualitatif	Dari penelitian ini didapatkan bahwa keberadaan Lembaga Keuangan Islam seperti BMT memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan ekonomi mikro dan kecil menengah di masyarakat pedesaan, selain karena mudahnya mengakses pembiayaan, masyarakat juga sangat dibantu dengan keberadaan BMT karena mudahnya layanan yang diberikan.	Objek penelitiannya sama, yakni BMT (BTM). Namun, dalam penelitain yang ditulis oleh Hardianto Ritonga memfokuskan pada aspek peran dan fungsi BTM sebagai lembaga keuangan, sedangkan yang penulis teliti lebih memfokuskan pada fungsi peran tanggungjawab sosial sebuah lembaga keuangan Islam (BTM)
---	--------------------------	---	----------------------	---	---

3	Sri Dewi Yusuf (2014)	Peran Strategis <i>Baitul Maal Watamwil</i> (BMT) dalam peningkatan Ekonomi Rakyat. ¹⁰	Deskripsi kualitatif	BMT merupakan mitra terbaik dalam upaya meningkatkan perekonomian rakyat, akan tetapi BMT sebagai lembaga keuangan Islam harus menunjukkan performanya dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan sebagai mitra alternatif masyarakat dalam kerja sama usaha dan bermitra bisnis. salah satu solusinya adalah dengan melakukan berbagai layanan yang memudahkan masyarakat dalam mengakses program pembiayaan, mempermudah administrasi atau syarat pembiayaan dan inovasi program pembiayaan.	penelitian Sri Dewi Yusuf (2014) tentang melakukan berbagai layanan yang memudahkan masyarakat dalam mengakses program pembiayaan, mempermudah administrasi atau syarat pembiayaan dan inovasi program pembiayaan. sedangkan yang penulis teliti lebih memfokuskan pada fungsi peran tanggungjawab sosial sebuah lembaga keuangan Islam (BTM)
---	-----------------------	---	----------------------	---	---

¹⁰ Sri Dewi Yusuf, *Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat* Jurna IAIN Gorontalo. Al- Mizan, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.



4	Ivan Rahmat Santoso	Peran BMT Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta	Deskripsi kualitatif	Perekonomian rakyat merupakan unsur penting dalam pembangunan ekonomi, dimana dengan menggiatkan sektor riil dapat menjadi tiang penyangga ekonomi agar semakin baik. dari penelitian ini didapatkan bahwa BMT berperan penting dalam menggiatkan sektor riil di masyarakat Bantul, Yogyakarta.	Objeknya Sama.akan tetapi penelitian Ivan Rahmat Santoso menjuru ke dalam pembangunan ekonomi untuk dapat menggiatkan sektor riil di masyarakat, sedangkan peneliti ini lebih ke dalam sosial lembaga dalam meningkatkan kehidupan masyarakat lebih baik
---	---------------------	---	----------------------	---	--

5	Nur Adia Cahyadi (2018)	<i>Corporate Social Responsibility</i> sebagai Bentuk Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Yang Bertanggung Jawab (<i>Responsible</i>) (Studi Kasus PT. Indonesia Power Up. Saguling, Jawa Barat).	Deskripsi kualitatif	Pelaksanaan <i>corporate social responsibility</i> merupakan wujud dari pada implementasi <i>good corporate governance</i> yang bertanggung jawab (<i>responsible</i>). dengan demikian maka, secara tidak langsung pelaksanaan <i>corporate social responsibility (csr)</i> berarti : 1) melaksanakan program-program CSR sesuai dengan peraturan perundang – undangan, 2) melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i> .	Penelitian Nur Adia Cahyadi (2018).tidak berbeda jauh dgn apa yg di teliti di dalamnya, akan tetapi peneliti ini lebih ke dalam hal sosial yg sangat berpengaruh penting di dalam kehidupan masyarakat sekitar di kecamatan bandar dalam adanya BTM
---	-------------------------	---	----------------------	---	---



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dalam bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa:

1. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar telah melakukan perannya dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar dalam dua bentuk, yaitu *charitas* dan *charity*. *Charitas* adalah dana produktif yang disalurkan bagi masyarakat yang memiliki potensi, akan tetapi tidak mempunyai modal untuk menjalankan sebuah usaha. *Charity* adalah dana yang disalurkan kepada masyarakat miskin tetapi dalam bentuk barang atau uang yang sifatnya sekali habis.
2. Bentuk dari pada program *charitas* adalah *qardhul hasan*, SIM-Be (Sahabat Ikhtiar Mandiri dan Berkah) yang merupakan bentuk penyaluran dana zakat kepada masyarakat yang masuk dalam kategori *fakir* dan *miskin* untuk menjalankan kegiatan usaha produktif, SIM (Sahabat Ikhtiar Mandiri) yakni skema pembiayaan secara berkelompok kepada masyarakat *dhuafa* dengan model atau skema pemberian program kepada suatu kelompok dengan jaminan secara tanggung renteng dan terakhir adalah program ekonomi produktif. Program ekonomi produktif merupakan salah satu program yang dimiliki oleh BTM Cabang Bandar, yaitu program pembiayaan yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar untuk para fakir

dan miskin yang benar-benar membutuhkan bantuan, baik itu berupa pembiayaan yang bersifat usaha produktif maupun konsumtif. Sedangkan bentuk dari program *charity* adalah *baksos*, *bedah rumah*, Pengajian dan gerakan orang tua asuh mandiri (GOTAM). GOTAM adalah gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak-anak yatim dan pelajar dari keluarga tidak mampu (*dhuafa*) melalui pola pengasuhan. bentuk daripada program gotam adalah beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswi berprestasi namun tidak mampu (miskin atau *dhuafa*) ataupun dalam bentuk santunan perlengkapan sekolah.

B. Saran

1. Dari segi pelayanan yang ada saat ini tetap di pertahankan dan ditingkatkan, agar binaan semakin merasa dimanjakan dan dibutuhkan. Dengan demikian akan ada rasa tanggung jawab dan amanah terhadap kerjasama tersebut antara pihak BTM dengan binaan.
2. Agar dipertegas kembali untuk sasaran bagi calon penerima dana *qardul hasan*, menambah SDM bagian *maal*, agar dari segi pemberdayaan lebih efektif, dari segi pembinaan yang diberikan kepada penerima dana *qardul hasan* dan pendamping itu lebih inovatif memberikan dari segi pendampingan.
3. Untuk masyarakat calon penerima agar dapat memaksimalkan program pemberdayaan yang di berikan oleh BTM Cabang Bandar, untuk masyarakat kecil penerima bantuan agar memaksimalkan dana *charitas* untuk usaha produktif agar memotong rantai kemiskinan dalam

keluarganya, sebaiknya jangan mengandalkan dana konsumtif sehingga ketergantungan dari BTM dan masyarakat penerima bantuan tidak menyalahgunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

- A Pius Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: CV Arkola.
- A. Djazuli, dan Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-lembaga perekonomian umat; sebuah pengenalan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Ghofur Anshori. 2010. *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (Undang-Undang di Bidang Perbankan, Fatwa DSN MUI dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan (ter)*, Yogyakarta: Magistra Insania.
- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi. 2004. *Ekonomi Islam; Prinsip, Dasar dan Tujuan (ter)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Ascarya. 2002. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1997. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke delapan belas Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elvinaro Ardianto dan Dindin M Machfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Euis Amalia. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Firsan Nova. 2012. *Republic Relation*. Jakarta: Media Bangsa.
- Frans Wiryanto Jomo. 1986. *Membangun Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Gunawan Sumodiningrat. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hendri Budi Untung. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Heri Sudarsono. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Ibrahim dan Nana Sujana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Ibrahim dan Nana Sujana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Irawan Soehartono. 2002. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ismail Solihin. 2009. *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- John W Creswell. 2002. *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: KIK Press.
- Lexy J.Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'had Alif Tarbiyah Mubalighin Muhammadiyah. *Pedoman Pendirian BTM*. Bandar Lampung.
- Majalah Himmah. 1425 H. *Membangun Institusi dan Komunitas Ekonomi Islam*.
- Majelis Pustaka dan Dokumentasi PP Muhammadiyah. 1996. *Sejarah Muhammadiyah*. Jawa Tengah: PWM Jawa Tengah.
- Muhammad Djakfar. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Muhammad Rasyid Ridha. 1376 H. *Tafsir Al-Manar*. Mesir: Dar al-Manar
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press Cet-I.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS.
- Philip Kotler & Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your cause*. New Jersey: John Wiley & Sons.

- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility Menjinakkan Gejolak Sosial Di Era Pornografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Edisi Ketiga. Jakarta: LPFEUI.
- Rafik Isa Beekhun. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. 1999. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhrawardi K. Lubis. 2004. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukidin dan Basrowi.2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 560/62 Tahun 2018 tentang UMP Jateng 2019
- Suwandi Basrawi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pawito.2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS.
- Suwandi Basrawi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Anwar. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya
- Teuku Hasbi Ash Shiddieqy. 1965. *Tafsir al-Qur'anul Madjied "An-Nur*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wahyudi, Isa. & Azheri, Busyra. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: SETARA Press.
- Yudistira K Garna. 1999. *Metoda Penelitian; Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Primato Akademika.

JURNAL DAN PENELITIAN ILMIAH

- Bayu Cahyo Susilo. 2008. *Pengaruh Kurs Dollar, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Di BEI (Study kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI)*. Skripsi. Surakarta: FE UMS.
- Hardianto Ritonga. 2015. *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Ivan Rahmat Santoso. *Peran BMT dalam Pembiayaan Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta* Jurnal IAIN Gorontalo.
- Muhammad Ardi.2006. *Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Aktivitas Sosial (Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta)*. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Nur Adia Cahyadi. 2018. *Kajian Corporate Social Responsibility Sebagai Bentuk Implementasi Good Corporate Governance Yang Bertanggung Jawab (Responsible) (Studi Kasus PT. Indonesia Power Up. Saguling, Jawa Barat)*. Jawa Barat : Tesis Universitas Pasundan.
- Sri Dewi Yusuf. *Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat* Jurnal IAIN Gorontalo. Al- Mizan, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.
- Sri Dewi Yusuf.2014. *Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat* Jurna IAIN Gorontalo. Al- Mizan, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.



TRANSKIP WAWANCARA (BTM)

Nama :

Jabatan :

Umur :

Tanggal wawancara :

1. Apa yang dimaksud dengan Pola dakwah *bil maal* pada BTM Cabang Bandar ?
2. Apa alasannya model pendekatan komunitas atau kelompok digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh BTM Cabang Bandar ?
3. Bagaimana Implementasi pola dakwah *bil maal* sebagai strategi dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar ?
4. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya BTM Cabang Bandar ?
5. Bagaimana susunan organisasi di BTM ?
6. Siapa yang memegang kekuasaan tertinggi dalam BTM ?



WAWANCARA DENGAN MAYSARAKAT (MITRA BTM)

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan Usaha :

Alamat :

1. Dimana lokasi usaha anda?
2. Bagaimana pelayanan BTM pada anda?
3. Program apa yang anda pilih di BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Adakah peningkatan penghasilan anda setelah bekerja sama dengan BTM?

4. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM?
5. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?
6. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?
7. Apakah BTM berperan Menunjang /membantu usaha anda?
8. Bagaimana tanggapan anda terhadap BTM?
9. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?
10. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan masyarakat?



11. Bagaimana menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BTM?
12. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BTM yang ada?





TRANSKIP WAWANCARA KETUA LAZISMU

A. Nama : Dimyati,S.Pd
Jabatan : Ketua Lazismu Cabang Bandar
Tanggal wawancara : 30 September 2018

1. Apa yang dimaksud dengan Pola dakwah *bil maal* pada BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Dakwah yang dilaksanakan oleh BTM Cabang Bandar adalah dakwah iqtishodi atau dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan model pendekatan komunitas atau kelompok. Karena BTM Cabang Bandar melihat bahwa permasalahan ekonomi yang paling besar adalah kemiskinan. Dakwah itu menyampaikan, yang disampaikan adalah apa yang telah di sampaikan oleh Rasulullah yang ada di dalam al-Qur'an dan al-Haditsnya itu. Dan rasul itu diutus untuk membuat perubahan yang lebih baik untuk umatnya. Permasalah ekonomi umat yang paling mutlak dan yang paling susah untuk diperbaiki di umat Islam Indonesia itukan adalah rantai kemiskinan, karena seperti rantai setan. Dan kita tidak akan berpikir tentang dakwah perbaikan mana kala perutnya kosong dan bagaimana otaknya mau menganalisa atau membuat kesimpulan ketika perutnya belum kenyang dan dia masih mencari sesuatu.



2. **Apa alasannya model pendekatan komunitas atau kelompok digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh BTM Cabang Bandar ?**

Jawab : Dikelompok itu, kenapa kita membuat semacam bentuk kelompok-kelompok itu karena kalau kita dakwahi perorangan itu satu pendampingnya tidak akan bisa, kalau ditotal juga hampir 500an setiap hari kan juga tidak mungkin satu-satu. Paling efektif kalau dulu rasul kan berdakwah pegang kabilahnya, kepala sukunya siapa, ketua sukunya Islam maka semuanya ikut Islam. Nah di model kelompok juga begitu.

3. **Bagaimana Implementasi pola dakwah bil maal sebagai strategi dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar ?**

Jawab : Implementasi pola dakwah bil mall secara garis besar meliputi : Bakti Sosial (Baksos), SIM-Be (Sahabat Ikhtiar Mandiri dan Berkah), Sahabat Ikhtiar Mandiri (SIM), Pengajian, Ekonomi Produktif, Gerakan Orang Tua Asuh Mandiri (GOTAM).



TRANSKIP WAWANCARA KETUA (BTM) Cabang Bandar

B. Nama : H Farikhun
Jabatan : Ketua pengurus BTM Cabang Bandar
Tanggal wawancara : 1 September 2018

1. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Persyarikatan Muhammadiyah merupakan organisasi kecil keagamaan yang tertua di Indonesia yang kini sudah memasuki usia lebih dari satu abad. Dalam perjalanan yang demikian panjang Muhammadiyah telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi kemasyarakatan yang sangat besar. Jaringan organisasi persyarikatan Muhammadiyah telah besar diseluruh provinsi, kabupaten dan atau kota dan sebagian besar kecamatan dan desa diseluruh Indonesia.



WAWANCARA MANAGER (BTM)

C. Nama : **Rahono**
Jabatan : **Manager**
Usia : **40 TAHUN**
Tanggal wawancara : **20 September 2018**

1. Bagaimana susunan organisasi di BTM ?

Jawab : Susunan Organisasi dalam BTM yaitu Rapat Anggota, Dewan Pengurus Syari'ah, ketua pengurus, sekertaris pengurus, bendahara pengurus dan dewan pengawas.

2. Siapa yang memegang kekuasaan tertinggi dalam BTM ?

Jawab : Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam BTM dimana setiap anggota wajib menghadirinya dan rapat anggota tersebut dilakukan setiap satu tahun sekali atas dasar undangan yang disampaikan oleh pengurus melalui pengelola serta keputusan-keputusan tersebut diambil secara musyawarah untuk mufakat berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang memiliki hak suara, rapat anggota ini dipimpin oleh ketua pengurus atau dapat dipimpin oleh pengurus lain yang ditunjuk jika ketua pengurus berhalangan hadir.

Dalam rapat anggota tersebut dibahas tentang kinerja semua pengurus yang ada di BTM selama satu tahun, serta produk-produk apa saja yang akan dikeluarkan pada tahun berikutnya (masa yang akan datang),



dengan kata lain didalam rapat anggota tersebut dibicarakan rencana kerja satu tahun kedepan.





WAWANCARA DENGAN MAYSARAKAT (MITRA BTM)

D. Nama : Anwar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 38 TAHUN

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan Usaha : Bengkel

Alamat : BANDAR

1. Dimana lokasi usaha anda?

Jawab : Wonokerto Bandar

2. Bagaimana pelayanan BTM pada anda?

Jawab : Pelayanan BTM kepada saya sangat baik.

3. Program apa yang anda pilih di BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Program SIM-Be yaitu singkatan dari Sahabat Ikhtiar Mandiri dan Berkah, Program ini merupakan bentuk penyaluran dana zakat kepada masyarakat yang masuk dalam kategori fakir dan miskin untuk menjalankan kegiatan usaha produktif.

4. Adakah peningkatan penghasilan anda setelah bekerja sama dengan

BTM? Jawab : *Saya mengikuti program ini mulai dari pengajuan bulan April 2018 dan dapat direalisasikan oleh Lazismu Cabang Bandar pada bulan Mei 2018. Setelah berjalan dengan waktu yang relatif singkat, yaitu 1 bulan lebih berjalan. Akan tetapi ada manfaat yang dirasakan oleh*



penerima manfaat, yaitu dapat menambah pemasukan dan dapat menyisihkan dari uang jualan untuk menabung di BTM Cabang Bandar.

5. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM?

Jawab : Tentunya jika memberi dampak yang bagus bagi perekonomian dan memberi manfaat maka saya akan memperpanjang bekerjasama dengan BTM Cabang Bandar ini.

6. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?

Jawab : kurangnya tenaga kerja dan lokasi yang kurang memadai.

7. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : tetap mempertahankan hail tidak mencari banyak sedikitnya usaha yang terpenting konsumen puas akan hasilnya.

8. Apakah BTM berperan Menunjang /membantu usaha anda?

Jawab : BTM sangat berperan dalam membantu usaha saya, karena pada awalnya saya yang kekurangan modal usaha dibantu oleh BTM dan setelah usaha berjalan saya bisa menyisihkan uang tabungan di BTM dari hasil usaha yang dibantu oleh BTM cabang Bandar.

9. Bagaimana tanggapan anda terhadap BTM?

Jawab : Program BTM sangat bagus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat ekonomi menengah kebawah, sehingga masyarakat yang kekurangan modal dapat membangun usaha. Tidak hanya dibidang ekonomi namun BTM juga memperhatikan bidang sosial dan pendidikan masyarakat melalui programnya.



10. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : *Pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat saya kira sudah cukup bagus.*

11. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : *Alhamdulillah sejauh ini tidak ada hambatan.*

12. Bagaimana menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BTM?

Jawab : *Menurut saya adanya pendampingan sebelum dan sesudah program itu bagus, karena sebelum memulai suatu usaha masyarakat dapat diarahkan dan didampingi sehingga usahanya dapat berjalan lancar, kemudian pendampingan setelah program juga bagus karena walaupun program telah selesai namun BTM juga memastikan agar usaha yang masyarakat jalani tetap berjalan dengan baik dan tidak terputus karena program pemberdayaan yang masyarakat ikuti telah selesai.*

13. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BTM yang ada?

Jawab : *Cara terbaik untuk memajukan BTM adalah dengan cara menabung atau untuk mengembangkan usaha maka datanglah ke BTM jangan di bank konvensional, dengan cara itu maka kita sebagai masyarakat islam dapat memajukan BTM.*



WAWANCARA DENGAN MAYSARAKAT (MITRA BTM)

E. Nama : Ibu Maryatin
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 45 TAHUN
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan Usaha : Jualan camilan dan gorengan
Alamat : TAMBAHREJO BANDAR

1. Dimana lokasi usaha anda?

Jawab : Sekolah dan madrasah

2. Bagaimana pelayanan BTM pada anda?

Jawab : Pelayanan BTM kepada saya cukup baik.

3. Program apa yang anda pilih di BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Program yang saya pilih adalah program Sahabat Ikhtiar Mandiri (SIM). SIM adalah skema pembiayaan secara berkelompok kepada masyarakat dhuafa, secara prinsip model atau skema program ini diberikan kepada suatu kelompok dengan jaminan secara tanggung renteng.

4. Berapa jumlah anggota dalam sekelompok yang anda ikuti ?

Jawab : Kelompok saya adalah kelompok SIM Rahayu yang beranggotakan 5 orang. Yang diketuai oleh Saya dengan usaha jualan camilan dan gorengan, dengan anggota Ibu Jumilah berjualan es di sekolah, Ibu Surajiah berjualan di warung, Ibu Tri Meiyanti dan Ibu



Misinem mengelem rok atau daster. Kelompok ini terbentuk dan mendapatkan realisasi bantuan dari BTM Cabang Bandar yang berupa modal sebesar Rp. 500.000,- pada bulan Mei 2018.

5. Adakah peningkatan penghasilan anda setelah bekerja sama dengan

BTM? Jawab : *Setelah bekerjasama dengan BMT saya dan anggota SIM Rahayu dapat meningkatkan penghasilan karena telah bertambah modal usahanya. Dan kami diberi pembelajaran oleh pihak BTM agar senantiasa berinfag secara sukarela.*

6. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM?

Jawab : *Tentunya jika memberi dampak yang bagus bagi perekonomian dan memberi manfaat tak hanya dunia namun akhirat maka saya dan anggota SIM Rahayu akan memperpanjang bekerjasama dengan BTM Cabang Bandar ini.*

7. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?

Jawab : *Adanya kantin sekolah sehingga kurangnya anak sekolah yang membeli di sini. Karena katin sekolahan sama menyediakan seperti di warung saya.*

8. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : *Optimis dan setelah anak sekolah pulang juga melanjutkan jualanya di rumah, untuk menambah pemasukan.*

9. Apakah BTM berperan Menunjang /membantu usaha anda?



Jawab : *BTM sangat berperan dalam membantu usaha saya dan anggota kelompok SIM Rahayu lainnya, karena kami telah dibantu untuk meningkatkan usaha kecilan kami dengan diberi modal tambahan oleh BTM cabang Bandar.*

10. Bagaimana tanggapan anda terhadap BTM?

Jawab : *Program BTM dalam pemberdayaan masyarakat cukup bagus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat ekonomi menengah kebawah, sehingga masyarakat yang kekurangan modal dapat terbantu dengan berbagai program yang ditawarkan oleh BTM.*

11. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : *Pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat saya kira sudah cukup bagus.*

12. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : *Sejauh ini tidak ada hambatan.*

13. Bagaimana menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BTM?

Jawab : *Menurut saya adanya pendampingan sebelum dan sesudah program itu bagus, karena sebelum memulai suatu usaha masyarakat dapat diarahkan dan didampingi sehingga usahanya dapat berjalan lancar, kemudian pendampingan setelah program juga bagus karena walaupun program telah selesai namun BTM juga memastikan agar usaha*



yang masyarakat jalani tetap berjalan dengan baik dan tidak terputus karena program pemberdayaan yang masyarakat ikuti telah selesai.

14. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BTM yang ada?

Jawab : Cara terbaik untuk memajukan BTM adalah dengan cara bekerjasama dengan BTM entah mau menabung atau meminjam uang.



WAWANCARA DENGAN MAYSARAKAT (MITRA BTM)

F. Nama : Ibu Samilah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 50 tahun
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan Usaha : jualan es di sekolah
Tanggal Wawancara : 22 Oktober 2018

1. Dimana lokasi usaha anda?

Jawab : Di pinggir jalan depan sekolah

2. Bagaimana pelayanan BTM pada anda?

Jawab : Pelayanan BTM kepada saya cukup baik.

3. Program apa yang anda pilih di BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Program yang saya ikuti adalah program Ekonomi produktif yaitu program pembiayaan yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar melalui Lazismu Cabang Bandar untuk para fakir dan miskin yang benar-benar membutuhkan bantuan, baik itu berupa pembiayaan yang bersifat usaha produktif maupun konsumtif. Pembiayaan ini memiliki 2 bentuk, yaitu untuk perorangan dan untuk kelompok.

4. Apa yang anda ikuti, kelompok atau perorangan ?

Jawab : Saya pembiayaan dalam bentuk perorangan.

5. Adakah peningkatan penghasilan anda setelah bekerja sama dengan BTM?



Jawab : Setelah bekerjasama dengan BMT saya dapat meningkatkan penghasilan karena telah bertambah modal usahanya.

6. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM?

Jawab : Iya, saya akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM lagi jika dirasa memberi manfaat untuk kehidupan dan perekonomian keluarga saya.

7. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?

Jawab : Pada saat musim hujan tidak bisa berjualan dan tidak mempunyai tempat khusus berjualan.

8. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab: terus mempertahankan kualitas rasa dan harga yang sebanding tetap menyediakan walaupun sedikit. Dan menyetok ke warung warung.

9. Apakah BTM berperan Menunjang /membantu usaha anda?

Jawab : BTM sangat membantu usaha saya, karena BTM memberi saya modal untuk mengembangkan usaha saya.

10. Bagaimana tanggapan anda terhadap BTM?

Jawab : Program Ekonomi produktif yang saya ikuti cukup bagus karena telah membantu orang orang yang kurang mampu untuk tetap melakukan usaha walaupun usahanya kecil kecilan namun tetap diberi pembiayaan oleh BTM.

11. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?



Jawab : Pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat saya kira sudah bagus.

12. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : Alhamdulillah sejauh ini tidak menemukan hambatan.

13. Bagaimana menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BTM?

Jawab : Menurut saya adanya pendampingan sebelum dan sesudah program itu bagus, karena saya diarahkan dan diberitahu bagaimana menjalankan usaha yang baik dan benar oleh pihak BTM.

14. Menurut anda seberapa besar prosentase keberhasilan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : sangat baik dan terlihat atas kerjasamanya dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat.

15. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BTM yang ada?

Jawab : Cara terbaik untuk memajukan BTM adalah dengan cara bekerjasama dengan BTM entah mau menabung atau meminjam uang.



WAWANCARA DENGAN MAYSARAKAT (MITRA BTM)

G. Nama : Ibu Rianti

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 42 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan Usaha : Emping Melinjo

Alamat : Desa Tambahrejo

Tanggal Wawancara : 28 Oktober 2018

1. Dimana lokasi usaha anda?

Jawab : Usaha saya di rumah sendiri.

2. Bagaimana pelayanan BTM pada anda?

Jawab : Pelayanan BTM kepada saya cukup baik.

3. Program apa yang anda pilih di BTM Cabang Bandar ?

Jawab : Program yang saya ikuti adalah program Ekonomi produktif yaitu program pembiayaan yang dilakukan oleh BTM Cabang Bandar untuk para orang yang benar-benar membutuhkan bantuan. Pembiayaan ini memiliki 2 bentuk, yaitu untuk perorangan dan untuk kelompok.

4. Apa yang anda ikuti, kelompok atau perorangan ?

Jawab : Saya mengikuti pembiayaan dalam bentuk kelompok.

5. Adakah peningkatan penghasilan anda setelah bekerja sama dengan BTM?



Jawab : Setelah bekerjasama dengan BMT penghasilan saya meningkat karena telah diberi tambahan modal, serta dapat meringankan beban perekonomian.

6. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM?

Jawab : Iya nanti saya fikir kembali, akan memperpanjang bekerja sama dengan BTM lagi atau tidak namun jika memberi manfaat untuk kehidupan dan perekonomian keluarga saya tentunya saya akan bekerjasama kembali dengan BTM.

7. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?

Jawab : kualitas melinjo yang terkadang susah dalam memilih kualitas melinjo yang bagus. Karna kebanyakan melinjo yang bagus lebih di jual ke luar kota sedangkan yg kualitas bawah malah di pasarkan di wilayah sendiri

8. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : mencari petani yang mempunyai kebun melinjo dan mengambil melinjo dari petani langsung

9. Apakah BTM berperan Menunjang /membantu usaha anda?

Jawab : BTM sangat membantu usaha saya, karena BTM memberi saya tambahan modal untuk mengembangkan emping melinjo milik saya dan anggota kelompok lain di desa Tambahrejo ini.

10. Bagaimana tanggapan anda terhadap BTM?



Jawab : Program Ekonomi produktif yang saya ikuti cukup bagus karena telah membantu orang-orang yang kurang mampu untuk tetap melakukan usaha walaupun usahanya kecil-kecilan namun tetap diberi pembiayaan oleh BTM.

11. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : Pengelolaan BTM dalam pemberdayaan masyarakat sudah bagus namun mungkin perlu sosialisasi yang lebih banyak agar masyarakat mengetahui adanya program pemberdayaan masyarakat yang bisa membantu masyarakat kurang mampu untuk mengembangkan usahanya.

12. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan masyarakat?

Jawab : Sejauh ini belum menemukan hambatan.

13. Bagaimana menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BTM?

Jawab : Menurut saya adanya pendampingan sebelum dan sesudah program itu bagus, karena sebelum mengembangkan usaha saya diarahkan dan diberitahu bagaimana menjalankan usaha yang baik dan benar oleh pihak BTM.

14. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BTM yang ada?

Jawab : Cara terbaik untuk memajukan BTM adalah dengan cara bekerjasama dengan BTM untuk keperluan menabung atau meminjam



uang, kita punya ini mempunyai bank syari'ah jadi lebih baik nabung di BTM daripada bank konvensional.

H. Peran BTM

1. Apa-apa saja produk yang ditawarkan ?

Jawab : Produk BTM Cabang Bandar yaitu Pertama, Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan Mudhorobah berjangka dan simpanan Mudhorobah biasa. Yang kedua, produk pembiayaan-penyaluran dana dalam bentuk Musyarakah atau Syirkah, Mudhorobah, Murabahah, Bai' Takjiri, Ijarah, Ijarah Muntahia bi Tamlik dan Qordul Hasan.

2. Dari mana sumber dana yang di peroleh untuk pemberdayaan masyarakat ?

Jawab : Sumber dana untuk pemberdayaan masyarakat adalah dana sosial antara lain dari ZIS (Zakat, Infak, Sodakoh) dan menyalurkannya sebagaimana amanahnya, antara lain untuk 8 (delapan) asnaf, beasiswa pendidikan, kesehatan, pembiayaan tanpa imbalan bagi hasil/mark-up (qordhul hasan), dll..

3. Apa saja program yang ditawarkan BTM untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat?

Jawab : Yang pertama, Program corporate social responsibility (CSR) di BTM Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Pada prinsipnya usaha BTM Cabang Bandar dibagi menjadi dua yakni baitul maal (usaha sosial) dan baitul tamwil (usaha bisnis). Usaha sosial



ini bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan sodaqoh (ZIS) serta mentasyarufkannya kepada delapan asnaf. Skala prioritasnya untuk pengentasan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan beasiswa. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada pengusaha kecil kebawah dengan sistem bagi hasil.

Yang kedua, Implementasi dakwah bil maal pada BTM Cabang Bandar

4. Bagaimana hubungan antara BTM dan LAZISMU dalam melakukan pemberdayaan masyarakat?

Jawab : Pada BTM, bidang sosial ditiadakan karena di Muhammadiyah sudah lebih dulu ada lembaga amal zakat yang disebut LAZISMU. Namun demikian, mekanisme kerja BTM dengan lembaga amal zakat Muhammadiyah dapat disinergikan. Misalnya pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh atau pun untuk kegiatan usaha produktif yang memiliki nilai sosial. Di BTM Cabang Bandar, lembaga amal zakat (LAZISMU) berkedudukan bersama dengan BTM, hal ini sebagai strategi untuk mensinergikan dan menghidupkan kerja-kerja kedua lembaga tersebut.

5. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami BTM dalam melaksanakan kegiatan CSR ?

Jawab : Hambatan dalam melaksanakan kegiatan CSR antara lain dalam kegiatan amal dari BTM Cabang Bandar sendiri tidak ada/belum



ada petugas maal yang secara langsung fokus kebidang maal tersebut, biasanya petugas mempunyai pekerjaan rangkap, yaitu antara kegiatan maal dan tamwil untuk saat ini, tapi untuk kedepannya sedang diusahakan oleh BTM Cabang Bandar agar ada petugas sendiri yang mempunyai peran aktif dalam kegiatan maal tersebut. Untuk kegiatan bakti sosial, kebanyakan dari donor darah pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal karena kurangnya kesadaran dari masyarakat mengenai arti pentingnya dari donor darah tersebut, atau dari pihak BTM Cabang Bandar belum maksimal dalam memberikan sosialisasi atau arahan mengenai pentingnya kegiatan donor darah. Dan untuk kegiatan lainnya yaitu melakukan kegiatan pelatihan mengenai UMKM, permodalan, servis excellent, manajemen, akuntansi, perpajakan, baitul maal dan pengawasan yang dibina oleh Dinas Koperasi selain dari Dinas juga dari asosiasi Lembaga Keuangan Syariah (LKS) juga lembaga-lembaga pelatihan umum dan juga dari Perhimpunan BTM Indonesia. Pembinaan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bagi anggota harus benar-benar meluangkan waktunya karena harus membagi antara waktu kerja dengan waktu pada saat adanya pelatihan, itupun juga tidak dilakukan sesering mungkin dan tidak bisa diwakilkan.

6. Bagaimana cara mengatasi hambatan- hambatan tersebut?



Jawab : Cara mengatasi hambatan tersebut adalah dengan membentuk petugas maal yang secara langsung fokus kebidang maal. Memaksimal dalam memberikan sosialisasi atau arahan mengenai pentingnya kegiatan donor darah dan meningkatkan SDM bagi pegawai BTM untuk mengikuti berbagai pelatihan.

I. Hambatan BTM

- 1. Bagaimana bentuk pemberdayaan BTM terhadap aktivitas social di masyarakat?**

Jawab : Melalui program CSR yang bermacam-macam bentuknya, BTM melakukan pemberdayaan masyarakat baik dibidang ekonomi, sosial, pendidikan maupun kesehatan.

- 2. Apa-Apa Hambatan yang dialami pihak BTM dalam pemberdayaan aktivitas sosial di maysarakat?**

Jawab : Hambatan yang dialami pihak BTM adalah bagaimana mendapatkan sumber dana yang tidak sedikit untuk pemberdayaan masyarakat dan kurangnya sosialisasi sehingga masyarakat kurang mengetahui adanya berbagai program untuk kegiatan sosial dimasyarakat.

- 3. Bagaimana usaha yang dilakukan BTM untuk mengetahui perkembangan mitranya?**

Jawab : Untuk mengetahui perkembangan mitra BTM melakukan pendampingan sebelum dan sesudah program.



4. Apa solusi BTM dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : BTM akan lebih sering bersosialisasi agar program BTM dapat diketahui oleh masyarakat khususnya di kecamatan Bandar.

5. Bagaimana mengelola dana qardul hasan di BTM?

Jawab : Pengelolaan qardul hasan di BTM yaitu Pertama, Pemodal atau bank sebagai pihak yang memiliki sejumlah dana memberikan modal 100% kepada peminjam melalui pembiayaan dengan akad qardh. Kedua, Bank dan peminjam melakukan akad perjanjian qardhul hasan. Ketiga, Kegiatan usaha yang dikelola peminjam dari hasil pembiayaan qardh tersebut menghasilkan keuntungan. Keempat, Dari keuntungan yang telah dihasilkan dari peminjam maka peminjam mengembalikan 100% modal yang telah dipinjamnya tersebut kepada bank tanpa tambahan bagi hasil atau margin.



Lampiran 4: Panduan Observasi

1. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) merupakan salah satu amal usaha milik muhammadiyah yang bergerak dalam bidang ekonomi.
2. BTM Muhammadiyah Cabang Bandar adalah sebuah lembaga jasa keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang penghimpunan dana dan penyaluran modal kerja dengan prinsip syariah.
3. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) memiliki struktur kepengurusan dan alur kerja yang jelas.
4. Spirit operasional yang dilakukan oleh BTM adalah dakwah, yakni dakwah *iqtishodi* atau dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan model pendekatan komunitas atau kelompok.
5. Dakwah *iqtishodi* adalah dakwah dengan pendekatan-pendekatan ekonomi dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan yang menjadi masalah atau problem bagi umat Islam yang ada di Indonesia, khususnya di Kecamatan Bandar.
6. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar didalam menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dikenal ada 2 (dua) jenis akad, yaitu akad *tabarru'* dan *tijarah* atau *mu'awadah*
7. Akad *tabarru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not-for profit* (transaksi nirlaba).
8. Akad *tijarah* atau *mu'awadah* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*.



9. Akad *al-qardh* merupakan bagian atau salah satu dari pada akad pembiayaan yang karakteristiknya termasuk dalam akad *tabarru'*.
10. Selain diidentifikasi sebagai lembaga keuangan atau bisnis, *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) juga dapat diartikan sebagai lembaga sosial.
11. Salah satu peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar sebagai lembaga sosial adalah produk *qardh*.
12. *Qardh* di BTM, bagaimanapun merupakan bagian dari mekanisme kerja yang lebih menonjolkan peran sosial dan *non-profit*.
13. Pendistribusian atau pendayagunaan dana *qard* dan *qardul hasan* hanya dialokasikan kepada warga yang termasuk dalam golongan ekonomi lemah (*dhu'afa*) yang berdomisili di sekitar Kecamatan Bandar dan sebagian kecamatan Blado.
14. Salah satu sumber dana dari produk *qardhul hasan* di *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar adalah 5% dari laba bersih yang disisihkan.
15. Ada 2 (dua) peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar, yaitu *charitas* dan *charity*.



Lampiran 4: Transkrip Observasi

1. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) merupakan salah satu amal usaha milik muhammadiyah yang bergerak dalam bidang ekonomi.
: Benar adanya *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) merupakan salah satu amal usaha milik muhammadiyah yang bergerak dalam bidang ekonomi melalui beberapa program kerja.
2. BTM Muhammadiyah Cabang Bandar adalah sebuah lembaga jasa keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang penghimpunan dana dan penyaluran modal kerja dengan prinsip syariah.
: Benar adanya BTM Muhammadiyah Cabang Bandar adalah sebuah lembaga jasa keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang penghimpunan dana dan penyaluran modal kerja dengan prinsip syariah.
3. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) memiliki struktur kepengurusan dan alur kerja yang jelas.
: Benar adanya *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) memiliki struktur kepengurusan dan alur kerja yang jelas.
4. Spirit operasional yang dilakukan oleh BTM adalah dakwah, yakni dakwah *iqtishodi* atau dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan model pendekatan komunitas atau kelompok.
: Benar adanya Spirit operasional yang dilakukan oleh BTM adalah dakwah, yakni dakwah *iqtishodi* atau dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan model pendekatan komunitas atau kelompok.



5. Dakwah *iqtishodi* adalah dakwah dengan pendekatan-pendekatan ekonomi dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan yang menjadi masalah atau problem bagi umat Islam yang ada di Indonesia, khususnya di Kecamatan Bandar.

: Benar adanya Dakwah *iqtishodi* adalah dakwah dengan pendekatan-pendekatan ekonomi dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan yang menjadi masalah atau problem bagi umat Islam yang ada di Indonesia, khususnya di Kecamatan Bandar.

6. *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar didalam menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan dikenal ada 2 (dua) jenis akad, yaitu akad *tabarru'* dan *tijarah* atau *mu'awadah*

: Benar adanya *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yaitu akad *tabarru'* dan *tijarah* atau *mu'awadah*

7. Akad *tabarru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not-for profit* (transaksi nirlaba).

: Benar adanya Akad *tabarru'* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not-for profit* (transaksi nirlaba) di BTM cabang bandar.

8. Akad *tijarah* atau *mu'awadah* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*.

: Benar adanya Akad *tijarah* atau *mu'awadah* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction* di BTM cabang bandar.



9. Akad *al-qardh* merupakan bagian atau salah satu dari pada akad pembiayaan yang karakteristiknya termasuk dalam akad *tabarru'*.

: Benar adanya Akad *al-qardh* yang termasuk bagian atau salah satu dari pada akad pembiayaan yang karakteristiknya termasuk dalam akad *tabarru'*.

10. Selain diidentifikasi sebagai lembaga keuangan atau bisnis, *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) juga dapat diartikan sebagai lembaga sosial.

: Benar adanya *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) juga termasuk sebagai lembaga sosial.

11. Salah satu peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar sebagai lembaga sosial adalah produk *qardh*.

: Benar adanya peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar sebagai lembaga sosial adalah produk *qardh*.

12. *Qardh* di BTM, bagaimanapun merupakan bagian dari mekanisme kerja yang lebih menonjolkan peran sosial dan *non-profit*.

: Benar adanya *Qardh* di BTM merupakan bagian dari mekanisme kerja yang lebih menonjolkan peran sosial dan *non-profit*.

13. Pendistribusian atau pendayagunaan dana *qard* dan *qardul hasan* hanya dialokasikan kepada warga yang termasuk dalam golongan ekonomi lemah (*dhu'afa*) yang berdomisili di sekitar Kecamatan Bandar dan sebagian kecamatan Blado.

: Benar adanya Pendistribusian atau pendayagunaan dana *qard* dan *qardul hasan* hanya dialokasikan kepada warga yang termasuk dalam golongan



ekonomi lemah (*dhu'afa*) yang berdomisili di sekitar Kecamatan Bandar dan sebagian kecamatan Blado.

14. Salah satu sumber dana dari prodak *qardhul hasan* di *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar adalah 5% dari laba bersih yang disisihkan.


: Benar adanya sumber dana dari prodak *qardhul hasan* di *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar adalah 5% dari laba bersih yang disisihkan.

15. Ada 2 (dua) peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar, yaitu *charitas* dan *charity*.

: Benar adanya peran yang dilakukan oleh *Baitul Tamwil Muhammadiyah* (BTM) Cabang Bandar dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Bandar, yaitu *charitas* dan *charity*.

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara dan KegiTn BTM Cabang Bandar

	
<p>Gb.1</p> <p>Penulis melakukan interview dengan salah satu karyawan BTM Cabang Bandar</p>	<p>Gb.2</p> <p>Kantor BTM Cabang Bandar</p>
	
<p>Gb.3</p> <p>Pelaksanaan bedah rumah yang dihadiri oleh Bpk. Nasihin (Ketua PD Muhammadiyah Kabupaten Batang</p>	<p>Gb. 4</p> <p>Pelatihan ketrampilan LAS kepada pemuda</p>

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KJKS BTM MUHAMMADIYAH CABANG BANDAR

JL. Rya Sidomulyo No.111, Sikendil, Bandar,kabupaten Batang, provinsi JawaTengah 51254

yang betanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMD ADIB NAIUNAJA

NIM : 2013113182

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah

Judul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI (Studi Kasus di Baitul Tamwil
Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar Kabupaten
Batang)

Telah melakukan penelitian di KJKS Kopersi Jasa Kuangan Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah cabang bandar (BTM) yang beralamat di : JL. Rya Sidomulyo No.111, Sikendil, Bandar,kabupaten Batang, provinsi JawaTengah sebagai kelengkapan skripsi.

Demikian surat ini kami buat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 18 Desember 2018

KJKS BTM Muhammadiyah
Cabang Bandar

.....

General Manager



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohamad Adib Nailunaja
NIM : 2013113182
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 01 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Dk, Sipare RT, 10/ RW, 02 Ds Sidayu .
Kecamatan Bandar. Kabupaten Batang. Jawa
tengah.
Pendidikan :
1. SD N Sidayu
2. MTS At Taqwa Bandar
3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal
4. IAIN Pekalongan
Pengalaman Organisasi : Teater Zenith IAIN Pekalongan

Bandar, 14 Desember 2018

Hormat Saya,



Mohamad Adib Nailunaja



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 628/In.30/M.6/PP.00.9/08/2018

06 Agustus 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Bandar Kab. Batang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Mohamad Adib Nailunaja

NIM : 2013113182

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Perencanaan Lembaga Keuangan Dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Masyarakat Studi Kasus Di Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Agus Fakhрина, M.S.I.

NIP. 197701232003121001





BTM BATANG
KANTOR CABANG BANDAR

Jl. Sidomulyo Bandar KM 01 BANDAR – BATANG Telpon / Fax. (0285) 689004

yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : RAKHONO, SHI
Umur : 45 TAHUN
Jabatan : MANAGER

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MOHAMD ADIB NAIUNAJA
NIM : 2013113182
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Judul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL
EKONOMI (Studi Kasus di Baitul Tamwil
Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar Kabupaten
Batang)

Telah melakukan penelitian di KSPPS Baitul Tamwil Muhammadiyah cabang bandar (BTM) yang beralamat di : JL. Raya Sidomulyo Bandar Km 01 Bandar, kabupaten Batang, provinsi JawaTengah sebagai kelengkapan skripsi.

Demikian surat ini kami buat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 18 Desember 2018

KSPPS BTM Batang Cabang
Bandar

RAKHONO,SHI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MOHAMAD ADIB NAILUNAJA**
NIM : **2013113182**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI;
Studi di *Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Cabang Bandar Kabupaten Batang*”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



MOHAMAD ADIB NAILUNAJA
NIM : 2013 113 182

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

